

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

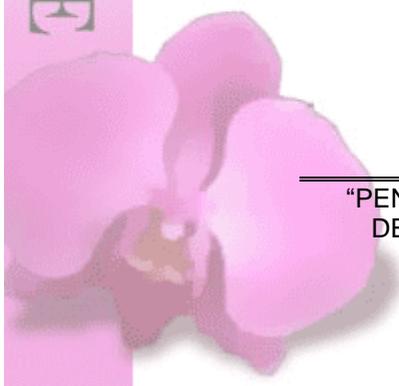
Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain atau dapat disimpulkan variabel independen merupakan variabel yang diduga sebagai sebab. Variabel independen dari penelitian ini adalah : Tanggung Jawab Sosial

2. Variabel Intervening

Variabel Intervening merupakan tipe variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel intervening sebagai berikut : Meminimalisasi Beban Pajak



3. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Independen atau Variabel Dependen merupakan variabel yang diduga sebagai akibat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah : Nilai Perusahaan

3.2.2 Definisi Operasional

3.2.2.1 Independent Variable (Tanggung Jawab Sosial) (X_1)

Pengukuran variabel CSR ini dilakukan dengan menggunakan *check list* yang mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Pengukuran ini dilakukan dengan mencocokkan item pada *check list* dengan item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Apabila item i diungkapkan maka diberikan nilai 1, jika item i tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0 pada *check list*. Adapun rumus untuk menghitung CSRI sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

CSRI $_j$: Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan j .

$\sum X_{ij}$: nilai 1 jika item i diungkapkan; nilai 0 jika item i tidak diungkapkan.

n_j : jumlah item untuk perusahaan j , $n_j \leq 91$.

3.2.2.2 Intervening Variable (Meminimalisasi Beban Pajak) (X_2)

Meminimalisasi beban pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai variabel dependen. ETR menggambarkan presentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total pendapatan sebelum pajak yang diperoleh

perusahaan (Yoehana, 2013). Perhitungan ETR menggunakan model dari Lanis dan Richardson (2012).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

3.2.2.3 Dependent Variable (Nilai Perusahaan) (Y_1)

Nilai perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel ini telah digunakan oleh Suranta dan Midiastuty (2003) dan Rika dan Islahudin (2008). Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Dimana:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas

EBV = Nilai buku dari total ekuitas

D = Nilai buku dari total hutang

Equity Market Value (EMV) diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk tahun 2013-2015. Sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan (kriteria) tertentu.

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufacture *go public* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.
2. Data yang disediakan lengkap seperti pengungkapan tanggung jawab sosial, dan lain-lain pada tahun 2013-2015.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan yang termasuk Global Reporting Iniatif (GRI)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah berdasarkan sumbernya, yaitu sumber sekunder. Data yang dikumpulkan diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan adanya acuan terhadap Global Reporting Iniatif (GRI), melalui pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) STIE Malangkucecwara atau www.idx.com.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik

adalah yang memiliki data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2009). Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Dalam uji *one sample kolmogorov-smirnov test* variabel-variabel yang mempunyai *asympt. Sig (2-tailed)* di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya (Ghozali, 2009).

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10 (Ghozali, 2005).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendekati heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).



3.5.2 Uji Hipotesis

3.5.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tanggung jawab sosial terhadap praktik penghindaran pajak dan implikasinya terhadap nilai perusahaan. Dalam regresi linier berganda terdapat 3 variabel, yaitu :

- a. Variabel Bebas (X1), yaitu Tanggung Jawab Sosial
- b. Variabel Intervening (X2), yaitu Praktik Penghindaran Pajak
- c. Variabel Terikat (Y), yaitu Nilai Perusahaan

Untuk menguji variabel tersebut maka digunakan analisa regresi linier berganda dengan rumus berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_3 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

α	= konstanta
Y	= Nilai Perusahaan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X1	= Tanggung Jawab Sosial
X2	= Praktik Penghindaran Pajak
e	= eror term

3.5.2.2 Analisis Jalur

Untuk melihat pengaruh variabel intervening menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Solimun (2004) analisis path berfungsi untuk :

- a) Untuk memprediksi variabel tergantung berdasarkan variabel bebas, yang mana prediksi dengan analisis path ini bersifat kualitatif.

- b) Penjelasan terhadap fenomena yang teliti.
- c) Faktor determinan, yaitu penentuan variabel bebas mana yang dapat berpengaruh dominan terhadap variabel terikat.
- d) Digunakan untuk menelusuri mekanisme (jalur-jalur) pengaruh variabel terhadap variabel terikat.

